

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19
PADA PT. TUNAS ALFIN TBK**



Laporan Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi

OLEH :
SHELI APRIYANI
061930500609

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, wabah penyakit menyerang seluruh negara di dunia. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh organisasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah ditemukan penyebaran virus yaitu *Coronavirus disease* atau virus Covid-19 yang terjadi di kota Wuhan, China. Pada bulan Januari 2020, WHO telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus tersebut. Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana tehitung tanggal 29 Februari 2020 terkait pandemi virus tersebut. Kasus penyebaran virus Covid-19 pertama kali di Indonesia terjadi pada awal bulan Maret 2020. Banyak upaya pemerintah dalam menerapkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi global ini yaitu dengan melakukan *social distancing* bahkan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Namun, setiap hari angka kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah sehingga pandemi Covid-19 dapat memberikan dampak yang besar dalam hal kesehatan, perilaku masyarakat, sosial, maupun perekonomian.

Dampak perekonomian dengan adanya pandemi Covid-19 yaitu menjadi melemah dan terhambat. Sehingga, banyak perusahaan tidak bisa menanggung biaya gaji atau upah untuk setiap karyawan. Pada akhirnya perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawan (Indayani & Hartono, 2020). Selain itu, pandemi Covid-19 dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian pada kegiatan operasionalnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tahun 2020 bahwa sekitar 88 persen perusahaan mengalami kerugian selama pandemi berlangsung. Kerugian tersebut disebabkan karena volume penjualan yang menurun sehingga terjadi pengurangan produksi.

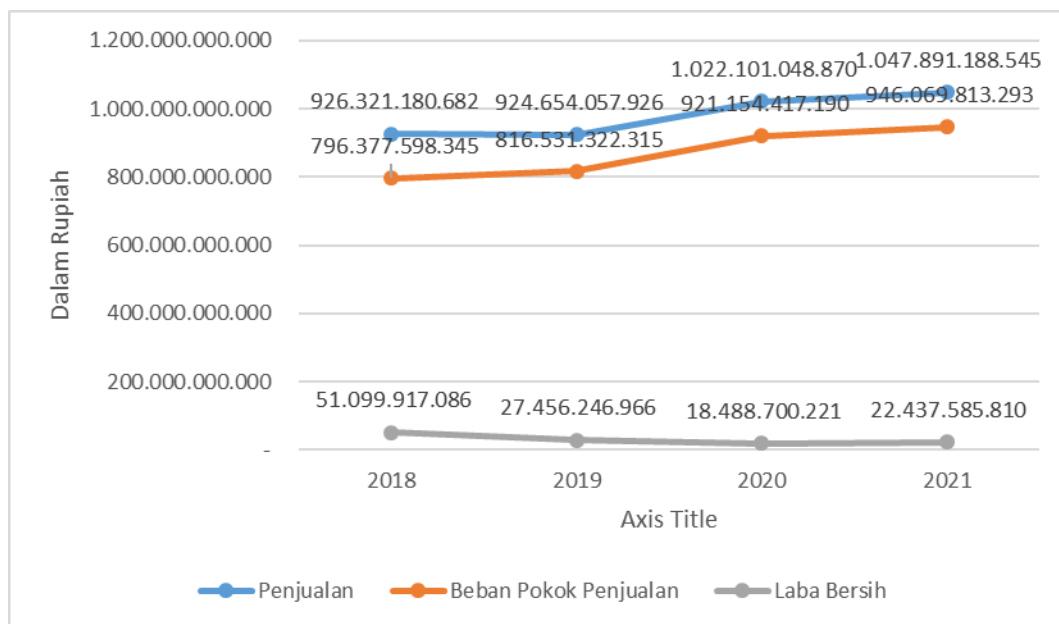
Namun pada masa pandemi Covid-19, tidak semua keadaan perusahaan itu sama. Ada beberapa perusahaan yang mampu bertahan pada masa pandemi dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) atau bahkan tidak

mengalami kerugian. Hanya saja perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup signifikan. Untuk mengetahui efek atau dampak pandemi lainnya dari suatu perusahaan, dapat dilihat melalui kinerja keuangan yang diukur dengan tingkat rasio keuangan suatu perusahaan.

Menurut Saputro & Hapsari (2022) ,“Rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan”. Pada umumnya terdapat 4 jenis rasio keuangan yaitu diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek suatu perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menganalisa rasio keuangan dengan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan dan percetakan (kemasan kertas, aluminium dan kayu). yaitu PT. Tunas Alfin Tbk.

PT Tunas Alfin adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri kemasan dan percetakan (kemasan kertas, aluminium dan kayu). Yang didirikan pada tanggal 06-Mei-1977.dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1977. Sejak 12 Februari 2001, PT Tunas Alfin Tbk sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tetapi sejak 1 Desember 2009, emiten produsen kemasan ini sempat meninggalkan bursa saham (delisting) setelah mencatatkan saham perdana di BEI pada tahun 2001. Perusahaan ini tentunya bergerak pada bidang produksi kemasan. PT Tunas Alfin Tbk terkena dampak adanya pandemi Covid-19. Berkurangnya permintaan pasar akan kebutuhan manusia menyebabkan PT Tunas Alfin Tbk juga mengalami penurunan produksi. Hal ini juga dikarenakan PT Tunas Alfin Tbk memproduksi kemasan untuk mengemas barang, sehingga apabila permintaan pasar terhadap barang tersebut menurun maka permintaan

pasar akan kemasam yang di produksi oleh perusahaan ikut menurun. Berikut ini grafik yang menampilkan penjualan, beban pokok penjualan, laba bersih PT Tunas Alfin Tbk sebelum pandemi tahun 2018 sampai 2019, serta saat pandemi tahun 2020 sampai 2021.



(Sumber : Data diolah, 2022)

Gambar 1.1
Penjualan, Beban Pokok Penjualan, dan Laba Bersih PT Tunas Alfin Tbk

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT Tunas Alfin Tbk mencatat penurunan laba bersih. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada pos beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi serta beban keuangan. Berdasarkan laporan keuangan PT Tunas Alfin Tbk pada tahun 2019 perusahaan mencatat laba bersih Rp27,45 miliar dan angka tersebut mengalami penurunan sebesar 46,26 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp51,09 miliar. Pada tahun 2020 PT Tunas Alfin Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp18,48 miliar dan angka tersebut mengalami penurunan laba bersih sebesar 32,66 persen dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp27,45 miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 PT Tunas Alfin Tbk mengalami kenaikan sebesar 10,53 persen pada pos penjualan, akan tetapi kenaikan tersebut tidak dapat mengimbangi kenaikan pada pos beban pokok penjualan sebesar 12,81 persen.

Pada Tahun 2021, perusahaan berhasil mencatat kenaikan laba bersih. Berdasarkan laporan keuangan PT Tunas Alfin Tbk, perusahaan mencatat laba bersih

sebesar Rp22,43 miliar dan angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 21,35 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 PT Tunas Alfin Tbk mengalami kenaikan sebesar 2,52 persen pada pos penjualan dan PT Tunas Alfin Tbk juga mengalami kenaikan sebesar 2,70 persen pada pos beban pokok penjualan, akan tetapi terdapat penurunan pada pos beban penjualan, beban umum dan administrasi serta beban lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin melakukan analisis terhadap hasil rasio keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, dengan tujuan untuk melihat tingkat rasio keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. Tunas Alfin Tbk. Rasio keuangan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Tunas Alfin Tbk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. Tunas Alfin Tbk?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. PT. Tunas Alfin Tbk?
3. Bagaimana analisis rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. PT. Tunas Alfin Tbk?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan proposal ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas. Ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Periode Laporan Keuangan

Periode yang digunakan sebagai dasar perhitungan rasio dalam penulisan ini yaitu periode 2018-2019 (sebelum pandemi Covid-19) dan periode 2020-2021 (saat pandemi Covid-19).

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis rasio likuiditas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. PT. Tunas Alfin Tbk.
2. Mengetahui analisis rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. PT. Tunas Alfin Tbk.
3. Mengetahui analisis rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT. PT. Tunas Alfin Tbk.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan teori serta pengetahuan di bidang akuntansi terutama mengenai analisis rasio keuangan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bahan pertimbangan dalam

memutuskan kebijaksanaan yang diambil di masa yang akan datang, sehingga diharapkan perusahaan akan terus mengalami perkembangan yang lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk memberi informasi yang relevan tentang analisis perbandingan rasio keuangan bagi pembaca terutama mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 219) jika dilihat berdasarkan sumbernya, sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis-jenis sumber data tersebut, penulis menggunakan data sekunder dari PT. PT. Tunas Alfin Tbk. Data yang penulis gunakan pada penulisan laporan akhir ini berupa laporan keuangan PT. PT. Tunas Alfin Tbk tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono (2017: 137), terdapat 4 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar atau banyak.

3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Triangulasi
Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan membaca artikel, buku, jurnal, serta referensi lainnya yang mendukung penyusunan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan Laporan Akhir. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang dalam pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini. Teori-teori tersebut mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, jenis laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, bentuk-bentuk rasio keuangan, keunggulan analisis rasio dan keterbatasan analisis rasio.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian kerja, visi dan misi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya. Pembahasan dalam bab ini yaitu analisis neraca perbandingan, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan laporan akhir. Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dari permasalahan yang ada serta penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.